

**EKSISTENSI PANGLIMA LAÔT SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN
EKOSISTEM LAUT DI WILAYAH LANGSA
(Kajian Kearifan Lokal Untuk Pengembangan Pembelajaran Geografi)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
magister pendidikan geografi



Oleh:

**Syaidil Ade Triannur
NIM 1707776**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**EKSISTENSI PANGLIMA LAÔT SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN
EKOSISTEM LAUT DI WILAYAH LANGSA
(Kajian Kearifan Lokal Untuk Pengembangan Pembelajaran Geografi)**

Oleh
Syaidil Ade Triannur

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Geografi
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Syaidil Ade Triannur 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

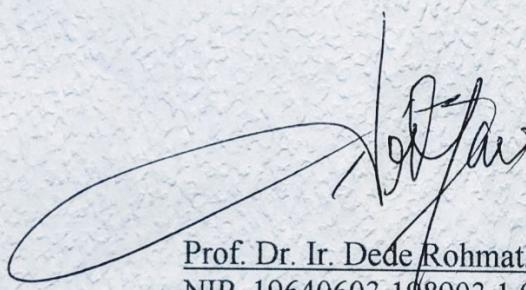
Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di *photo copy*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

SYAIDIL ADE TRIANNUR

EKSISTENSI PANGLIMA LAÔT SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN
EKOSISTEM LAUT DI WILAYAH LANGSA
(Kajian Kearifan Lokal Untuk Pengembangan Pembelajaran Geografi)

Disetujui Dan Disahkan Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T.
NIP. 19640603 198903 1 001

Pembimbing II



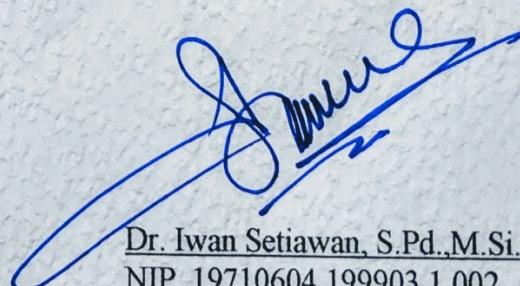
Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.
NIP. 19610501 198601 1 002

Pengaji I



Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd.
NIP. 19620304 198704 2 001

Pengaji II



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd.,M.Si.
NIP. 19710604 199903 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Enok Maryani, M.S.
NIP. 19600121 198503 2 001

EKSISTENSI PANGLIMA LAÔT SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN

EKOSISTEM LAUT DI WILAYAH LANGSA

(Kajian Kearifan Lokal Untuk Pengembangan Pembelajaran Geografi)

Oleh: Syaidil Ade Triannur (1707776)

Pembimbing: Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T.

Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.

Abstrak

Kerusakan ekosistem laut semakin masif terjadi saat ini, terutama disebabkan oleh perilaku manusia yang tidak bijaksana. Diperlukan suatu upaya serius untuk mengatasinya. Masyarakat Aceh mempunyai Kearifan Lokal berupa Panglima Laôt pada sektor kelautan, dalam pengelolaan sumberdaya laut sejak abad 14. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai yang dikandung Panglima Laôt sebagai sebuah lembaga adat serta peranannya dalam pelestarian ekosistem laut dan sebagai sumber pembelajaran geografi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 8 informan pokok dan 4 informan pangkal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai dalam Panglima Laôt yakni: nilai religius, konservasi, sosial, hukum dan keadilan, pembangunan keberlanjutan, kepemimpinan, dan kekeluargaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa keberadaan Panglima Laôt masih eksis hingga kini dalam pengelolaan kelautan di wilayah Langsa. Fungsi dan peran Panglima Laôt dalam pelestarian ekosistem laut di wilayah Langsa adalah (1) menegakkan, memelihara serta mengawasi Hukum Adat Laôt dan penerapan adat istiadat (2) menentukan tata tertib penangkapan ikan atau *meupayang* (3) menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan kawasan pesisir dan laut; (4) menjaga dan melestarikan pohon-pohon dipinggir pantai terutama ekosistem mangrove dari kerusakan serta penebangan illegal; (5) mencegah penggunaan alat tangkap ikan tidak ramah lingkungan (6) menjaga kebersihan kelautan dari pencemaran; (7) mencegah dan memberantas penangkapan ikan secara illegal. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran geografi di kelas X dan XI pada topik bahasan dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia, pengelolaan sumberdaya alam Indonesia dan keragaman budaya Indonesia.

Kata Kunci: Ekosistem Laut, Eksistensi, Kearifan Lokal, Panglima Laôt, Pelestarian.

THE EXISTENCE OF PANGLIMA LAÔT AS PRESERVATION EFFORT

FOR MARINE ECOSYSTEMS IN THE LANGSA REGION

(Local Wisdom Study for Development of Geography Learning)

Oleh: Syaidil Ade Triannur (1707776)

College Instructor: Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T.

Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.

Abstract

Damage to the marine ecosystem is increasingly massive nowadays, mainly due to unwise human behavior. A serious effort is needed to overcome them. Acehnese people have Local Wisdom in the form of Panglima Laôt in the marine sector, in the management of marine resources since the 14th century. This study aims to analyze the values contained by Panglima Laôt as a customary institution and its role in preserving marine ecosystems and as a source of geography learning. This research method uses a qualitative approach with a type of case study research. The technique of collecting data through observation, interviews, and documentation. This study used 8 principal informants and 4 base informants. The results of the study show that there are values in the Panglima Laôt, namely: religious, conservation, social, legal and justice values, sustainable development, leadership, and family. The results of the study prove that the existence of Panglima Laôt still exists today in marine management in the Langsa region. The function and role of Panglima Laôt in the preservation of marine ecosystems in the Langsa region are (1) enforce, maintaining and supervising Laôt Customary Law and the application of customs (2) determining fishing or meupayang rules (3) maintaining and preserving the environmental functions of coastal areas and sea; (4) safeguarding and conserving trees on the shores of the coast, especially mangrove ecosystems from damage and illegal logging; (5) preventing the use of non-environmentally friendly fishing gear (6) maintaining marine hygiene from pollution; (7) preventing and eradicating illegal fishing. The results of the study can be utilized as a source of geography learning in grades X and XI on the topic of hydrosphere dynamics and their impact on life, Indonesia's strategic position as a global maritime axis, management of Indonesia's natural resources and Indonesian cultural diversity.

Keywords: Existence, Marine Ecosystem, Local Wisdom, Panglima Laôt, Preservation.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Fokus Penelitian	6
G. Klarifikasi Konsep	7
H. Struktur Organisasi Tesis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Konsep Kearifan Lokal Dalam Masyarakat	9
B. Kearifan Lokal Panglima Laôt	13
C. Pelestarian Ekosistem Laut Sebagai Topik Pembelajaran Geografi	20
D. Pemanfaatan Kearifan Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi	24
E. Ekosistem Laut	29
1. Ekosistem Terumbu Karang	31
2. Ekosistem Mangrove	32
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kerusakan Ekosistem Laut	33
F. Bahan Ajar Geografi	37
1. Fungsi Bahan Ajar	40
G. Penelitian Relevan	41

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Metode Penelitian	45
B. Jenis Data Penelitian	47
C. Lokasi Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Instrumen Penelitian	51
F. Subjek Penelitian	51
G. Sumber Data	53
H. Teknik Analisis Data	54
I. Rencana Pengujian Keabsahan Data	56
J. Alur Penelitian	58
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
1. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian	59
2. Topografi, Tanah dan Iklim	61
3. Penduduk	62
4. Pendidikan	63
5. Kehidupan Sosial Masyarakat	64
6. Mata Pencaharian	68
7. Hasil Alam Kota Langsa	69
B. Pelaksanaan Observasi Lapangan	69
C. Temuan Penelitian	78
1. Sejarah Panglima Laôt	78
2. Status Kelembagaan Panglima Laôt	82
3. Struktur Kelembagaan Panglima Laôt	86
4. Panglima Laôt	87
4.1. Adat Laôt	98
5. Fungsi, Tugas dan Wewenang Panglima Laôt	101
6. Nilai-Nilai Dalam Lembaga Adat Panglima Laot	104
7. Fungsi, Peran dan Eksistensi Panglima Laôt Dalam Pelestarian Ekosistem Laut Di Wilayah langsa	116
6.1. Perikanan dan Kelautan	126
6.2. Pantang Laôt	130
6.3. Konflik Sosial	132
6.4. Eksistensi Panglima Laôt di Mata Masyarakat	133
6.5. Khanduri Laôt	137
8. Pemanfaatan Kearifan Lokal Panglima Laôt Dalam Pembelajaran Geografi	138
D. Pembahasan	140

1. Nilai-Nilai Dalam Lembaga Adat Panglima Laôt	140
2. Tugas, Fungsi dan Wewenang Panglima Laôt	146
3. Eksistensi Panglima Laôt Dalam Pelestarian Ekosistem Laut Di Wilayah Langsa	160
4. Pemanfaatan Kearifan Lokal Panglima Laôt Dalam Pembelajaran Geografi	170
E. Keterbatasan Penelitian	178
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	186
A. Kesimpulan	186
B. Rekomendasi	189
DAFTAR PUSTAKA	191
LAMPIRAN	202

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 2.1	Pembagian Zona Laut Berdasarkan Jarak dari Pantai dan Kedalamannya	29
Gambar 2.2	Ilustrasi Penggunaan Pukat Harimau dalam Penangkapan Ikan	36
Gambar 3.1	Diagram Rencana Penggalian Data Informan Pokok dan Informan Pangkal	53
Gambar 3.2	Alur Penelitian	58
Gambar 4.1	Peta Lokasi Penelitian	60
Gambar 4.2	Bagan Skema Penggalian Informasi	72
Gambar 4.3	Skema Hasil Penggalian Informasi Tentang Pengetahuan Panglima Laôt	73
Gambar 4.4	Skema Hasil Penggalian Informasi Tentang Fungsi dan Peran Panglima Laôt	74
Gambar 4.5	Skema Hasil Penggalian Informasi Keberadaan Lembaga Adat Panglima Laôt	75
Gambar 4.6	Skema Hasil Penggalian Informasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Panglima Laôt	76
Gambar 4.7	Skema Panglima Laôt dalam Pelestarian Ekosistem Laut	77
Gambar 4.8	Ilustrasi Suasana Sidang Hukum Adat Laôt	90
Gambar 4.9	Lambang Lembaga Adat Panglima Laôt	92
Gambar 4.10	Pos Panglima Laôt di Kuala Langsa	118
Gambar 4.11	Ilustrasi oknum-oknum masyarakat yang melakukan penebangan hutan mangrove	121
Gambar 4.12	Penebangan Hutan Mangrove di Kuala Langsa	123
Gambar 4.13	Kondisi mangrove di Kuala Langsa yang ditebang untuk pengembangan ekowisata	123

Gambar 4.14	Kondisi eksosistem mangrove di wilayah Kuala Langsa	125
Gambar 4.15	Ekowisata mangrove di Kota Langsa	125
Gambar 4.16	Ilustrasi penangkapan kapal yang menggunakan Pukat Trawl dalam Perairan Aceh	127
Gambar 4.17	Ilustrasi hari <i>pantang laôt</i>	131
Gambar 4.18	Ilustrasi perselisihan antar para nelayan dalam penangkapan ikan yang menjadi tugas Panglima Laôt dalam menyelesaikannya	133

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1	Daftar Infroman Pangkal dan Informan Pokok	52
Tabel 4.1	Jumlah Kecamatan dan Desa Kota Langsa	59
Tabel 4.2	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Langsa 2017.	63
Tabel 4.3	Rekomendasi Implementasi Nilai Kearifan Lokal Panglima Laôt Pada Pembelajaran Geografi SMA yang Terkait	179

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Penggalian Informasi Kepada Informan	202
Lampiran 2. Daftar Informan dan Hasil Wawancara	208
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	245
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	256
Lampiran 5. Surat Penelitian	260

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah MA, Sulaiman, Muttaqin T. (2006). *Selama kearifan adalah kekayaan. Eksistensi Panglima Laôt dan Hukum adat Laôt Aceh.* Jakarta : Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia.
- Alwasilah, et al. (2009). *Etnopedagogi.* Bandung: Kiblat Buku Utama
- A.W.Widjaja. (1986).*Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.* Jakarta : Bina Aksara.
- Ayatrohaedi. (1986). *Keperibadian budaya bangsa (Local Genius).* Jakarta: Pustaka Jaya.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Sumber Daya Alut dan Pesisir.* Jakarta : BPS.
- Bagong, S & J.D Narwoko. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan.* Jakarta: Kencana Media Group
- BAPEDAL. (2015). *Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Provinsi Aceh 2014. Banda Aceh.* Pemerintah Aceh.
- Bengen D. G. (2002). *Mengenal dan Memelihara Mangrove .* Bogor : Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan Institut Pertanian Bogor.
- Budimansyah, D. (2002). *Modal Pembelajaran dan Penilaian.* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Bungin, Burhan. (2010). *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Prenada Media Group.
----- (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bogdan, R.C & Biklen, S.K.B. (1998). Qualitative Research for Education to Theory and Methods. Allyin and Bacon, inc. Boston
- Cesar, H. S. J. (2002). *Coral Reefs : Their Functions.* OceanDocs.
- Creswell, John W. (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.* Newbury Park: Sage Publications.
- Creswell, John, (2009). *Research Design.* Terjemahan Oleh Achmad Fawaid. 2010. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daljoeni. (2002). *Pengantar Geografi untuk mahasiswa dan guru sekolah.* Bandung: Alumni.

- Diposaptono, S. dan Budiman. (2005). *Tsunami*. Bogor:Penerbit Buku Ilmiah Populer.
- Fredinan, Y. (2016). Modul : *Biologi Kelautan*. Tanggerang : Universitas Terbuka. ISBN 9789790118218.
- Henslin, James M. (2007). *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Horton, P. B & Chester L. H. (1996). *Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ismail, Nawari. (2015). *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Koentjaraningrat. (1994). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- (2005). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntjara, Esther. (2006). *Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Graha.
- LIPI. (2017). *Status Terumbu Karang Indonesia*. Jakarta : LIPI.
- MacKinnon, J, dan Kathy M. (1990). *Pengelolaan Kawasan Yang Dilindungi Di Daerah Tropika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maran, Rafael, R. (2007). *Manusia & Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Miles, M, B & Huberman, A. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad, B. (1984). *Asas-Asas Hukum Adat*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Mulyana, Deddy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutakin, Awan. (2008). *Individu, Masyarakat Dan Perubahan Sosial*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia press.
- (2005). *Nilai-nilai Kearifan Adat dan Tradisi di Balik Simbol (Totem) Kuda Kuningan*. Bandung: FPIPS-UPI.
- Nasution. (1998). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Tarsito.

- Ningrum, Epon. (2009). *Kompetensi Profesional Guru Dalam Konteks Strategi Pembelajaran*. Bandung : Buana Nusantara Pustaka Utama.
- Nybakken, J. W. (1988). *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Nybakken, J. W. (1992). *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. H. M. Eidman, D. G. Bengen, Malikusworo H., dan Sukristijono S., Penerjemah. Terjemahan dari: Marine Biology: An Ecological Approach. Jakarta: Gramedia
- Pamadhi dan Wagiran. (2009). *Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal di Wilayah Provinsi DIY dalam Mendukung Perwujudan Visi Pembangunan DIY Menuju Tahun 2025*. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Biro Administrasi Pembangunan.
- Rangkuti, Ahmad Muhtadi. (2017). *Ekosistem Pesisir dan Laut Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ranjabar, Jacobus. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia : Suatu Pengantar*. Bogor : PT. Ghalia Indonesia.
- Ruhani, Ahmad. (1997). *Media Instruksional Educatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ruhimat, Mamat. (2019). *Manusia, Tempat dan Lingkungan*. Yogyakarta: Ombak.
- Romimohtarto, K dan Juwana, S. (1999). *Biologi Laut: Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanografi-LIPI.
- Salim, A. (2010). Serambi Mekkah Yang Berubah. Tanggerang: Pustaka Alvabet.
- Satori, Djam'an dan Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sartini. (2004). *Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafat*. *Filsafat*. Bandung: Bumi Aksara.
- Siregar, Eveline. Dkk. (2011). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sjarkawi. (2008). *Membentuk Kepribadian Anak “Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Sulasman & Gumilar, S. (2013). *Teori-teori kebudayaan dari teori hingga aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sumaatmadja, Nursid. (1988). *Studi Geografi*. Bandung: Alumni.
- , Nursid. (1997). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bandung: Alumni.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemartono, G.P. (1996). *Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta:Sinar Grafika,
- Soekanto, S. (1983). *Penegakan Hukum*. Jakarta: Bina Cipta.
- Soelaeman, M., M. (2001). *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Bandung : Refika.
- Subagyo, J. (2013). *Hukum Laut Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surtikanti, H, K. (2014). *Pesona Lingkungan Badan Air Indonesia*. Bandung :Rizqi Press.
- Surakhmad, W. (2004). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: TarsitoIlmu.
- Scoot, Richard. (2008). *Institutions And Organization: Ideas and Interest*. USA: Sage Publication.
- Tika, M. P. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Thobrani, Muhammad dan Musthofa, Arif. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabet.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wulansari, C., D. (2012). *Hukum Adat Indonesia Suatu Pengantar*. Bandung Refika Aditama.
- Yusri, Yusuf. (2008). Peutu Beuna: *Kearifan Lokal Masyarakat Aceh*. Banda Aceh: Majelis Adat Aceh.

Jurnal,Artikel, Skripsi, Tesis, Disertasi

- Abdullah, dkk. (2018). Journal ICLK : *Panglima Laot: His Legacy and Role in Conserving Marine Resources in Aceh, Indonesia*. doi.org/10.1051/shsconf/20184506003ICLK.
- Adawiyah, R. (2017). Jurnal Pancasila : *Memudarnya Rasa Kekeluargaan Di Era Masyarakat Modern*. (tidak diterbitkan).

- Ade, V & Affandi, I. Jurnal JPIS: *Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan (Studi Deskriptif Analitik Pada Masyarakat Talang Mamak Kec. Rakit Kulim, Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau)*. Vol. 25, No. 1,
- Adwani. (2011). Jurnal Media Hukum : *Perlindungan Sumber Daya Perikanan Laut Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Pemerintah Daerah di Perairan Laut Wilayah Provinsi Aceh*, , Vol. 18, No. 2.
- Adwani. (2018). Kurnal Media Hukum : *Penanggulangan Penangkapan Ikan secara Ilegal di Perairan Provinsi Aceh*. Vol. 254, No.2. DOI: 10.18196/jmh.2018.0109.137-149.
- Ahmad, K, M. (2017). Journal of Islamic Studies : *A Study Of Panglima La'ot An 'Adat Institution In Aceh*. Vol. 55, No. 1, hlm. .155-188, doi: 10.14421/ajis.2017.551.155-188.
- Aisah, S. (2015). Jurnal Humaniora : *Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat "Ence Sulaiman" Pada Masyarakat Tomia*. Vol. 3, No. 15. ISSN 1979-8296.
- Alwin. (2018). *Nilai Kearifan Lokal Uma Lengge Masyarakat Bima Sebagai Bahan Ajar Mitigasi Bencana*. Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Amirudin, dkk. (2016). Jurnal Pendidikan : *Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat adat Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi)*. Vol. 1, No. 4, hlm. 726-731. EISSN: 2502-471X.
- Apriana, E. (2015). Jurnal Biologi Edukasi: *Kearifan lokal masyarakat aceh dalam konservasi laut*. Vol. 7, No. 1, hlm. 47-55.
- Arianto, H. (2017). Jurnal Lex :Urgensi Perlindungan Ekosistem Laut Terhadap Bahaya Ilegal Fishing. Vol. 14, No. 3. Hlm. 184-191.
- Astawa, I.B.M. (2015). Jurnal Riset Inovatif : *Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berkearifan Lokal Suplemen dalam usaha mewujudkan Insan Berkearifan lingkungan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Provinsi Bali*. Vol. 3, No. 1.

- Cinner JE, dkk,. (2012). *Institutional designof customaryfisheries management arrangements in Indonesia, Papua New Guinea, and Mexico.* Mar Policy. 36(2012): 278285.doi:10.1016/j.marpol.2011.06.00 5.
- [DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan. (2010). *Statistik Perikanan Tangkap Provinsi Aceh: Banda Aceh.* Banda Aceh (ID): Dinas Kelautan dan Perikanan. 24 hal.
- Djuned, M. T. (2001). *Kedudukan Panglima Laot dalam Hukum Positif di Indonesia, Makalah Duek Pakat Panglima Laot se-Aceh.* Sabang.(Tidak diterbitkan).
- Effendy, M. (2009). *Pendekatan Sistem dalam pemanfaatan Sumber Daya dan Pemanfaatan Ruang Pesisir dan Lautan.* Vol. 2, No. 2, hlm. 141-149. ISSN : 1907-9931.
- Ernawi, Imam. (2010). *Harmonisasi Kearifan Lokal Dalam Regulasi Penataan Ruang*Makalah Pada Seminar Nasional “Urban Culture, Urban Future: HarmonisasiPenataan Ruang Dan Budaya Untuk Mengoptimalkan Potensi Kota”. Direktur Jenderal Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum.
- Fajarini, U. (2014). Jurnal Sosio Didaktika : *Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter.* Vol.1, No. 2, hlm. Hlm. 123-130.
- Fatmawat, E. (2018). Jurnal LIBRIA: *Preservasi, Konservasi dan Restorasi Bahan Perpustakaan.* Vol. 10, No. 1, hlm. 13-32. Undip.
- Fauzul, A., dkk. (2013). Jurnal Kajian Lingkungan : *Kearifan lokal Lubuk Larangan sebagai upaya Pelestarian Sumber daya Perairan di Desa Pangkalan Indarung Kabupaten Kuansing.* Pascasarjana Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau.
- Fitriansyah, H. (2012). Jurnal Pembangunan Wilayah Kota : *Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kwala Lama Kabupaten Serdang Bedagai.* Vol. 8, No.4.
- Fikri. (2013). Jurnal Ilmu Hukum : *Pelaksanaan Perlindungan Terhadap Sumberdaya Perikanan Dalam Laut Teritorial dan Zona Ekonomi Ekslusif Indonesia di Provinsi Aceh.* No. 61, Vol. 14. Hlm. 415-435. ISSN: 0854-5499 .

- Fuad, M.A & Musa, M. (2017). Jurnal Pendidikan Geografi :*Pengenalan Bidang Kemaritiman Seja Dini Melalui Pembelajaran Tematik Kelautan Pada Siswa Taman Kanak-Kanak*. Vol.2, No. 22, hlm. 93-104. Universitas Brawijaya.
- Harada, K. and Imamura, F. (2002). *Study on the effect in reducing tsunami by the coastal permeable structures*. Proceeding of the 13th Congress of the Asia and Pacific Division of the International Association for Hydraulic Engineering and Research. hlm. 910-915.
- Hasani, Q. (2012). Jurnal Aquasains: *Konservasi Sumberdaya Perikanan Berbasis Masyarakat, Implementasi Nilai Luhur Budaya Indonesia Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Vol.1, No.1, hlm. 35-44.
- Iswahyudi, dkk. (2019). Jurnal SAINSTEK : *Evaluasi Kesesuaian lahan Untuk Rehabilitasi Hutan Mangrove Kota Langsa Aceh*. Vol. 20, No.1, hlm. 45-56.
- Jörgensen, T. L., E. C. Martin, and A. J. Burt. (2015). *Spatial variability in habitat structure and heterogenic coral reef fish assemblages inside a small-scale marine reserve after a coral mass mortality event*. Ocean Coast. Manag. Vol. 114, hlm.. 32–41.
- Jufri, A. (2008). *Revitalisasi Peran Kelembagaan Panglima Laot Dalam pengembangan Masyarakat Nelayan (Thesis)*. IPB : Bogor.
- Kariadi, D & Suprapto,. W. (
- Kasim, F.M & Nurdin, A. (2016). Jurnal Ilmu Ushuluddin : *Resolusi Konflik Berbasis Kearifan Lokal di Aceh: Studi tentang Eksistensi dan Peran Lembaga Adat dalam Membangun Perdamaian di Kota Lhokseumawe*. Vol. 3, No.1.
- Karminarsih, E. (2007). JMHT : *Pemanfaatan ekosistem mangrove bagi minimasi dampak bencana di wilayah pesisir*. Vol. 13, hlm. 182-187.
- Khuriyah, L., dkk. (2016). *Kontribusi Tradisi Erau Sebagai Sumber Pembelajaran Kontekstual IPS*. Universitas Negeri Malang. Vol.1. ISBN: 978-602-71836-0-5.

- Krisdiyanto dan Bandono, (2011) *Sebuah Gagasan: Urgensi Pendidikan Kebaharian dalam Kurikulum Pendidikan Nasional*. Artikel (Tidak dipublish). Diakses 2019.
- Kurniasari, N & Nurlaili. (2012). Jurnal Riset KKP : *Fungsi Laut Dalam Menjaga Harmonisasi Hidup Masyarakat Adat Lambadalhok, Aceh Besar*.
- Kurniadi, R. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal*. Vol. 19, No. 2, hlm. 27-38. e-ISSN : 2580-9199. Doi : 10.21009/PLPB.
- Laporan Akhir Tim Pengkajian Hukum tentang Kontribusi Hukum Adat Dalam Pengembangan Hukum Laut Di Indonesia. (2015). Kemkumham.
- Ligor, F. M. (2016). *Upaya Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Kawasan Kamojang di Kabupaten Bandung* (Tesis). Bandung : UPI.
- Nyak Pha M. H. (2001). *Panglima Laot: Peranannya dalam Lembaga Adat Laot. Makalah Duek Pakat Panglima Laot se-Aceh di Sabang*. Aceh (ID): hlm. 19-20.
- Mansur, T. M. (2012). Jurnal Ilmu Hukum : *Tantangan Peradilan Adat Laot di Aceh*. Vol. 14, No. 57. Hlm. 279-290.
- Mansur, T.M. (2010). Jurnal KANUN: *Kedudukan Hukum Adat La'ot Dalam Sistem Hukum Nasional*. Vol. 50.
- Mansur. T.M & Marzuki. (2018). Jurnal Geuthee : *Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Daerah Di Provinsi Aceh Berbasis Hukum Adat Laot*. Vol. 01, No. 01,hlm. 65-74. ISSN: 2614-6096.
- Maryani, E. (2006). *Geografi dalam Perspektif Keilmuan dan Pendidikan di Persekolahan*. Artikel. hlm.1-39. FPIPS UPI.
- Mujiburrahaman. (2015). *Perkembangan Panglima Laôt dan Peranannya dalam Kehidupan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh*. Tesis pada Jurusan Ilmu Sejarah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang
- Munazir, dkk. (2017). Jurnal Kemaritiman : Strategi Lembaga Adat Panglima Laot Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Maritim Pesisir Yang Berkelanjutan Di Kabupaten Pidie.

- Mustaqim. (2018). Jurnal Sain Sosial dan Humaniora : *Peran Kelembagaan Lokal dalam Pengelolaan Perikanan di Era Desentralisasi*. Vol. 1, No.2 , ISSN:2579-9088, hlm. 91-104.
- Musdalifah. (2017). *Tinjauan Yuridis Terhadap Pengeboman Ikan di Laut Wilayah Hukum Polres Pangkajene dan Kepulauan Prespektif Hukum Islam* (Skripsi). Makasar : UIN- Alauddin.
- Pandit, I.G.S. (2016). Jurnal Administrasi Publik : *Konsep Keadilan Dalam Persepsi Bioetika Administrasi Publik*. Vol. 1, No. 1. ISSN 2581-2378.
- Perdana, A.W., dkk. (2016). Jurnal Agrisep : *Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut Melalui Kearifan Lokal Di Mukim Mane Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara*. Vol. 17, No.1.
- Prasetya. N. M. (2017). Jurnal PIR : *Membangun Kembali Budaya Maritim Indonesia: Melalui Romantisme Negara (Pemerintah) dan Civil Society*. Vol. 1, No. 2, hlm. 176-187. ISSN:2528-7192.
- Prayogi, R & Danial, E. (2016). Jurnal Humanika : *Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*. Vol.23, No. 1, ISSN 1412-9418.
- Pramudji. (2002). Jurnal Oseana: *Eksplorasi Hutan Mangrove Di Indonesia: Dampak Dan Upaya Untuk Pen Anggul Ang Annya*. Vol. 27, No. 3, hlm. 11-17. ISSN 0216-1877.
- Purnama, S. (2016). *Panglima Laot Sebagai Local Wisdom Masyarakat Nelayan Pesisir Aceh (Studi Kasus Tentang Panglima Laot Lhok Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang)* (Skripsi). Medan : UNIMED.
- Pontoh, O. (2011). Jurnal Perikanan dan Kelauatan Tropis : *Penangkapan Ikan Dengan Bom di Daerah Terumbu Karang Desa Arakan dan Wawontulap*. Vol. 7, No.1. Hlm. 56-59.
- Ruliani. (2014). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Arsitektur Rumoh Aceh Sebagai Bandung* : UPI.
- Puspita, M. (2008). Jurnal Kebudayaan : *Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Hukum Adat Laot dan Lembaga Panglima Laot di Nanggroe Aceh Darussalam*. Hlm. 1-15, Universitas Dipenegoro.

- Raihan & Mulyadi, A. (2017). Jurnal Al Idarah : *Kepemimpinan Panglima Laot Dalam Menjaga Kedamaian Antar Nelayan di TPI Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan*. Vol. 1, No. 1.
- Rahayu, U & Sekarwinahayu, M.. (2011). *Penanaman Konsep Pemeliharaan Lingkungan di Daerah Rawan Banjir Melalui Pembelajaran Kreatif Produktif Berbasis Kearifan Lokal*. Universitas Terbuka.
- Rizqi, dkk. (2017). Jurnal ALBACORE : *Interaksi Kebijakan Perikanan Tangkap dan Kearifan Lokal di Perairan Utara Aceh*. Vol, 1, No. 3, Hal 257-264, ISSN 2549-1326.
- Selamat, M. B., & Handoko, K. (2016). Jurnal Simposium Nasional Kelauatan dan Perikanan : *Pemetaan Distribusi Terumbu Karang Sulawesi Tenggara Menggunakan Landsat 8 Citra Satelit*.Vol. 3, No. 3, hlm. 31-41. ISBN: 978-602-71759-2-1.
- Siswadi, Tukiman T, Hartuti, P. (2011). Jurnal Ilmu Lingkungan : *Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Mata Air (Studi Kasus Di Desa Purwogondo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal)*. Vol. 9, No.2, hlm. 63-68.
- Siti, R. (2017). *Peran Panglima Laot Dalam Penyelesaian Tindak Pidana Ilegal Fishing Ditinjau Menurut Hukum Pidana Islam (Studi Kasus di Perairan Pulo Aceh)* (Skripsi). Banda Aceh : UIN-Ar-Raniry.
- Sompotan, A., B. (2016). Jurnal Hukum Unsrat: *Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir*. Vol. 22, No.7,
- Sulaiman. (2010). *Kebijakan Pengelolaan Perikanan Berbasis Kearifan Lokal* . Vol. 1, No. 50.
- Sulaiman. (2011). Jurnal Dinamika Hukum : *Kearifan Tradisional dalam Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Di Aceh Pada Era Otonomi Khusus*. Vol. 11, No. 2, hlm. 297-306.
- Sulaiman. (2013). *Prospek hukum adat laut dalam pengelolaan perikanan di Kabupaten PidieJaya Provinsi Aceh*. Yustisia. (87): 15-22.
- Suryadi, E. (2014). *Pelestarian Sumber Air Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Cibiru Utara Kota Bandung* (Tesis). Bandung : UPI.
- Tarigan, M.I. (2015). Jurnal Ilmu Hukum : *Upaya Konservasi Indonesia Atas Sumber Daya Ikan Di Laut Lepas*. Vol.9, No.4, ISSN 1978-5186.

- Tanjung, A & Fahmi. M,. (2015). Jurnal Pendidikan Geografi : *Urgensi Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Kearifan Lokal*. No.1, Vol.20. Universitas Negeri Malang.
- Ufie, A. (2016). Jurnal Pendidikan dan pembelajaran : *Mengonstruksi Nilai-nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Pembelajaran Muatan Lokal sebagai Upaya Memperkokoh Kohesi Sosial (Studi Deskriptif Budaya Niolilieta Masyarakat Adat Pulau Wetang Kabupaten Maluku Barat Daya, Propinsi Maluku)*. Vol. 23, No.2, hlm. 79-89. Universitas Pattimura
- Yuliana, A. (2018). *Keanekaragaman Ekosistem Perairan Laut Sebagai Potensi Untuk di Budidaya*. Universitas Maritim Raja Ali Raja (tidak diterbitkan).
- Wahyuddin, dkk. (2017). Jurnal Kemaritiman : *Pengaruh Praktik Illegal Fishing Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Nelayan di Provinsi Aceh*. Vol. 1, No. 2, hlm. 411-417. ISSN: 977-259-830817-2 .
- Wuryandani, W. (2012). Jurnal Pelangi Pendidikan : *Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran untuk Menanamkan Nasionalisme di Sekolah Dasar*. Vol 11, No. 2.
- Zulkarnain, dkk. (2008). Jurnal Agribisnis Kerakyatan : *Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Dan Pelestarian Sumberdaya Pesisir (Studi Kasus Di Desa Panglima Raja Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau)*. Vol.1, No.1, hlm. 69-84.

Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang

Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2008 tentang Lembaga Adat.

Undang-undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (UUPA).

Undang-Undang No. 5 Tahun 1990

Undang-Undang No. 60 Tahun 2007

Website

www.mongabay.co.id

www.panglimalaotaceh.org.

www.aqualex.org

www.maa.acehprov.go.id

<http://s3pi.umy.ac.id>

Syaidil Ade Triannur, 2019

EKSISTENSI PANGLIMA LAÔT SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN EKOSISTEM LAUT DI WILAYAH LANGSA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu